

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja dari keluarga *broken home*. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif pada remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja dengan keluarga broken home. subjek penelitian ini sebanyak 109 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS), *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE) dan *Transgression-Related Interpersonal Motivation* (TRIM 18). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Pearson Correlation*. Berdasarkan penelitian, diperoleh koefisien sebesar $r_{xy} = 0.257$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.004$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemaafan dengan kesejahteraan subjektif.

Kata kunci: pemaafan, kesejahteraan subjektif, remaja

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between forgiveness and subjective well-being in adolescent from broken home families. Proposed hypothesis of the research is that there is a positive correlation between forgiveness and subjective well being in adolescence from broken home families. The subject for this research were 109 teenagers from broken home families. Data was collected using Satisfaction With Life Scale (SWLS), Scale Positive and Negative Experience (SPANE) and Transgression-Related Interpersonal Motivation (TRM 18). Data analysis method used was Pearson Correlation. The research found that the correlation coefficient $r_{xy} = 0.257$ and the significant level $p = 0.004$ ($p < 0.05$), meaning that there is a significant positive correlation between forgiveness and subjective well being. Thus, the proposed hypothesis was accepted for this research.

Keywords: *forgiveness, subjective well-being, teenager.*